

TRANSFORMASI BISNIS STARTUP: PENGARUH BUDAYA, KEPEMIMPINAN, DAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL

Irma Rohmatul Manan¹, Imam Sucipto², Dadang Heri Kusumah³, Karyono⁴, Suryadi⁵, Rizqon Hoeroni⁶

¹Politeknik Kepribadian
^{2,3,4,5,6}Universitas Pelita Bangsa
Email: ra.mannan0609@gmail.com

Article History

Received: 25-01-2025

Revision: 29-01-2025

Accepted: 31-01-2025

Published: 15-02-2025

Abstract. *The research is titled "Startup Business Transformation: The Influence of Culture, Leadership, and Technology in the Digital Age" and aims to investigate the complex dynamics that influence the success of startups in the midst of Indonesia's ever-evolving business landscape. The focus of this research is on the interaction between organizational culture, innovative leadership, and the adoption of digital technology as the main factors for startup success. A quantitative approach is used in this study, by applying the Structural Equation Modeling method based on Partial Least Squares (SEM-PLS) to analyze data from 100 startups in Indonesia. The results of the study show a significant positive relationship between organizational culture, innovative leadership, and the adoption of digital technology on the success of startup businesses. In addition, the study identifies the startup demographic profile, including industry trends, age, and company size, which provides additional insights into the dynamics of the startup sector in Indonesia. The findings of this study have significant practical implications for startup practitioners, policymakers, and researchers who seek to strengthen the spirit of innovation and sustainability of the startup ecosystem in Indonesia.*

Keywords: *Start Up, Organizational Culture, Leadership, Digital Technology, Business Transformation.*

Abstrak. Penelitian ini berjudul "Transformasi Bisnis Startup: Pengaruh Budaya, Kepemimpinan, dan Teknologi di Era Digital" dan bertujuan untuk menyelidiki dinamika kompleks yang memengaruhi kesuksesan perusahaan rintisan di tengah lanskap bisnis Indonesia yang terus berkembang. Fokus penelitian ini adalah pada interaksi antara budaya organisasi, kepemimpinan inovatif, dan adopsi teknologi digital sebagai faktor utama keberhasilan startup. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan menerapkan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk menganalisis data dari 100 perusahaan rintisan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara budaya organisasi, kepemimpinan inovatif, dan adopsi teknologi digital terhadap keberhasilan bisnis startup. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi profil demografis startup, termasuk tren industri, usia, dan ukuran perusahaan, yang memberikan wawasan tambahan mengenai dinamika sektor startup di Indonesia. Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi para praktisi startup, pembuat kebijakan, dan peneliti yang berupaya memperkuat semangat inovasi dan keberlanjutan ekosistem startup di Indonesia.

Kata Kunci: Start Up, Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Teknologi Digital, Transformasi Bisnis.

How to Cite: Manan, I. R. et al (2025). Transformasi Bisnis Startup: Pengaruh Budaya, Kepemimpinan, Dan Teknologi Di Era Digital. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (6), 3645-3653. [10.54373/ifjeb.v4i6.2646](https://doi.org/10.54373/ifjeb.v4i6.2646)

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menjadi salah satu pusat pertumbuhan startup paling dinamis di Asia Tenggara (Lestari, 2020). Dengan populasi besar, penetrasi internet yang terus meningkat, dan adopsi teknologi digital yang pesat, ekosistem startup di Indonesia terus berkembang menjadi salah satu kekuatan ekonomi utama (Gunawan et al., 2023). Namun, kesuksesan di industri startup tidak hanya bergantung pada ide brilian atau teknologi canggih, tetapi juga pada bagaimana perusahaan mampu membangun budaya organisasi yang kuat, menerapkan kepemimpinan yang inovatif, dan memanfaatkan teknologi digital secara strategis (Manan & Gunawan, 2024).

Transformasi bisnis di era digital membawa tantangan sekaligus peluang yang belum pernah ada sebelumnya. Startup tidak hanya dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat, tetapi juga harus mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan melalui inovasi (Hendri et al., 2023). Dalam konteks ini, budaya organisasi yang adaptif dan inklusif, kepemimpinan yang berfokus pada inovasi, serta adopsi teknologi digital yang tepat menjadi faktor-faktor kunci yang menentukan keberhasilan sebuah startup (Gunawan & Kusumah, 2023).

Namun, meskipun faktor-faktor tersebut sering dibahas secara terpisah, masih sedikit penelitian yang secara holistik mengeksplorasi interaksi di antara budaya organisasi, kepemimpinan inovatif, dan teknologi digital terhadap keberhasilan startup, terutama di Indonesia (Wibowo & Tjahjono, 2023). Hal ini menjadi relevan mengingat lanskap bisnis di Indonesia memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh perbedaan budaya, kondisi pasar yang dinamis, dan perkembangan teknologi yang heterogen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyelidiki bagaimana budaya organisasi, kepemimpinan inovatif, dan adopsi teknologi digital secara bersama-sama memengaruhi keberhasilan startup di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS), penelitian ini mengumpulkan data dari 100 startup untuk memahami dinamika yang mendasari keberhasilan mereka.

Temuan dari penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis yang berharga, tetapi juga menawarkan panduan praktis bagi para pelaku industri, pembuat kebijakan, dan peneliti yang berkomitmen untuk memperkuat ekosistem startup di Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan startup, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya ekosistem yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan inovatif, dan adopsi teknologi digital terhadap keberhasilan bisnis startup di Indonesia. Metode penelitian dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan menggunakan data empiris yang relevan.

Penelitian ini menggunakan desain kausal untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara budaya organisasi, kepemimpinan inovatif, adopsi teknologi digital, dan keberhasilan bisnis startup. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS).

Populasi penelitian mencakup perusahaan rintisan (startup) yang beroperasi di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti: Startup telah beroperasi selama minimal 1 tahun, Startup aktif menggunakan teknologi digital dalam operasional bisnisnya, Responden terdiri dari pendiri, pemimpin, atau manajer yang memahami budaya organisasi, kepemimpinan, dan penggunaan teknologi di startup mereka dan sebanyak 100 startup berpartisipasi dalam penelitian ini, mencakup berbagai sektor industri seperti teknologi, e-commerce, fintech, pendidikan, dan kesehatan.

HASIL

Penilaian model pengukuran melibatkan evaluasi sifat-sifat psikometrik dari item pengukuran yang terkait dengan konstruk laten: *Organizational Culture* (Budaya Organisasi), *Innovative Leadership* (Kepemimpinan Inovatif), *Digital Technology Adoption* (Teknologi Digital), dan *Startup Business Success* (Keberhasilan Bisnis Industri Startup).

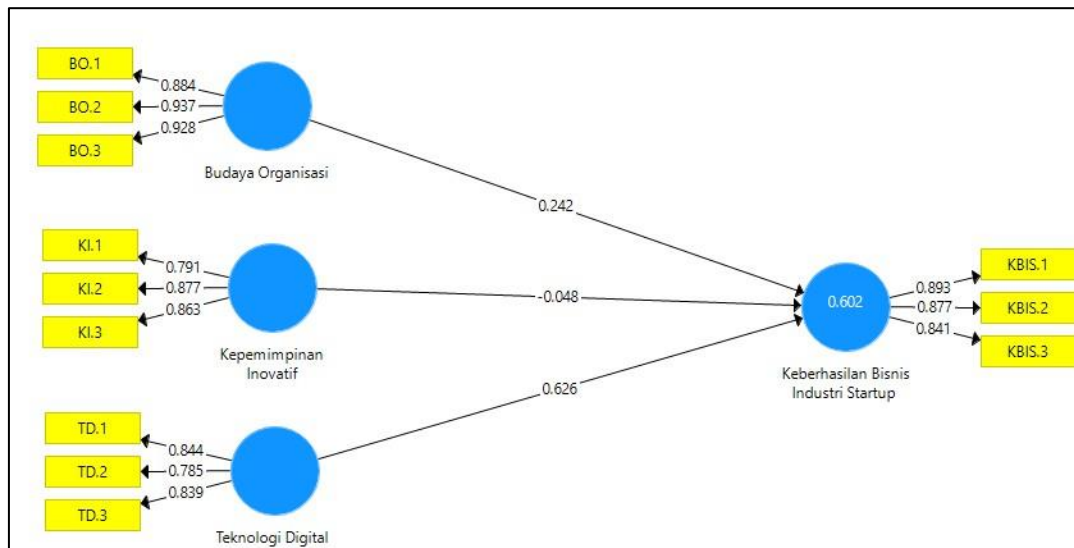
Tabel 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Variable	Code	Loadin g Factor	Cronbac h's Alpha	Composi te Reliabili ty	Averag e Variance
Budaya Organisasi	BO.1	0.884	0.905	0.940	0.840
	BO.2	0.937			
	BO.3	0.928			
Kepemimpin an	KI.1	0.791	0.798	0.882	0.714
	KI.2	0.877			
	KI.3	0.863			
	TD.1	0.844	0.775	0.863	0.677
	TD.2	0.785			

Teknologi	TD.3	0.839			
Keberhasilan	KBIS.	0.893			
Bisnis Industri	KBIS.	0.877			
Startup	KBIS	0.841	0.840	0.904	0.758

Sumber: Hasil Analisa Data Penulis (2024)

Budaya Organisasi (BO) memiliki hubungan yang kuat dengan variabel yang diamati, seperti yang ditunjukkan oleh faktor loading yang tinggi dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,905. *Composite Reliability* sebesar 0,940 lebih lanjut mendukung keandalan model pengukuran, dan AVE sebesar 0,840 menunjukkan bahwa varians yang ditangkap oleh konstruk diwakili dengan baik oleh item pengukuran. Kepemimpinan Inovatif (KI) juga menunjukkan hubungan yang kuat dengan variabel-variabel yang diamati, seperti yang ditunjukkan oleh faktor loading yang kuat dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,798. *Composite Reliability* sebesar 0,882 memperkuat keandalan model pengukuran Kepemimpinan Inovatif, dan AVE sebesar 0,714 menunjukkan validitas konvergen yang dapat diterima. Adopsi Teknologi Digital (TD) menunjukkan hubungan yang kuat dengan konstruk laten, didukung oleh faktor pemuatan yang tinggi dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,775. *Composite Reliability* sebesar 0,863 semakin menegaskan keandalan model pengukuran, dan AVE sebesar 0,677 menunjukkan validitas konvergen yang masuk akal. Keberhasilan Bisnis Startup (KBIS) juga menunjukkan hubungan yang kuat dengan variabel yang diamati, seperti yang ditunjukkan oleh faktor pemuatan yang tinggi dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,840. *Composite Reliability* sebesar 0,904 memperkuat keandalan model pengukuran Keberhasilan Bisnis Startup, dan AVE sebesar 0,758 menunjukkan validitas konvergen yang kuat.



Gambar 1. Penilaian Model Internal

Sumber: Hasil Analisa Data Penulis (2024)

Kecocokan Model

Penilaian kecocokan model melibatkan perbandingan indeks kecocokan model persamaan struktural yang diestimasi dengan model jenuh. Indeks kecocokan meliputi *Standardized Root Mean Residual (SRMR)*, *Normed Fit Index (NFI)*, *Relative Chi-Square (Chi-Square)*, dan indeks perbedaan (*d_ULS* dan *d_G*). Indeks-indeks ini membantu mengevaluasi seberapa baik model mereproduksi data yang diamati.

Tabel 2. Uji Tes Model

	Saturat ed	Estimate d
SRM	0.103	0.103
d_UL	0.822	0.822
d_G	0.430	0.430
Chi-Squar	304.332	304.332
NFI	0.730	0.730

Sumber: Hasil Analisa Data Penulis (2024)

Perbedaan rata-rata terstandarisasi (SMD) dapat sangat bervariasi tergantung pada perbedaan rata-rata (MD) dan deviasi standar (SD) yang digunakan. *Root-mean-squared error (RMSE)* dan *mean absolute error (MAE)* merupakan metrik yang umum digunakan untuk mengevaluasi model, tetapi penggunaannya tergantung pada distribusi kesalahan. SRMR, indeks perbedaan (*d_ULS* dan *d_G*), chi-square relatif, dan indeks kecocokan norma (NFI) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kecocokan model. Dalam hal ini, model yang diestimasi berkinerja seefektif model jenuh berdasarkan nilai SRMR, *d_ULS*, *d_G*, chi-square, dan NFI, yang konsisten di antara kedua model.

Tabel 3. R Square

			R	R
			Square	Adjuste
Keberha	Bi	Industr	0.602	0.592
Startup				

Sumber: Hasil Analisa Data Penulis (2024)

Nilai R-square sebesar 0,602 menunjukkan bahwa sekitar 60,2% dari varians dalam Keberhasilan Bisnis Startup dapat dijelaskan oleh variabel independen-Budaya Organisasi, Kepemimpinan Inovatif, dan Adopsi Teknologi Digital. Persentase ini menunjukkan proporsi variabilitas dalam kesuksesan startup yang ditangkap oleh model. R-square yang disesuaikan (*R² adjusted*) mempertimbangkan jumlah prediktor dalam model dan menyesuaikan *R-square* yang sesuai. Dalam hal ini, *R² adjusted* adalah 0,592. Nilai yang disesuaikan sedikit lebih rendah daripada *R-square*, yang mencerminkan hukuman untuk

penyertaan beberapa prediktor. Hal ini memberikan estimasi yang lebih konservatif dari varians yang dijelaskan.

Analisis Jalur

Analisis model struktural menguji hubungan antara variabel independen (Budaya Organisasi, Kepemimpinan Inovatif, dan Adopsi Teknologi Digital) dan variabel dependen (Kesuksesan Bisnis Startup). Hasilnya meliputi nilai sampel asli (O), rata-rata sampel (M), deviasi standar (STDEV), statistik-t ($|O/STDEV|$), dan nilai-p.

Tabel 4. Hypothesis Testing

	Original	Sample	Standard	T	P
	Sample	Mean	Deviation (STDEV)	($ O/STDEV $)	Values
Budaya Organisasi - Bisnis Industri	0.342	0.329	0.108	3.245	0.001
Kepemimpinan Keberhasilan Bisnis	0.248	0.239	0.121	2.397	0.002
Teknologi Digital - Bisnis Industri	0.626	0.632	0.108	5.776	0.000

Sumber : Hasil Analisa Data Penulis (2024)

Koefisien positif (0,342) antara Budaya Organisasi dan Kesuksesan Bisnis Startup menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif. Nilai t-statistik sebesar 3,245, dengan nilai p-value yang rendah (0,001), menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Ukuran pengaruhnya cukup besar, dengan nilai yang melebihi rata-rata sampel. Koefisien positif (0,248) antara Kepemimpinan Inovatif dan Keberhasilan Bisnis Startup menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif. Nilai t-statistik sebesar 2,397 dan nilai p-value sebesar 0,002 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Meskipun ukuran pengaruhnya sedikit lebih kecil dibandingkan dengan Budaya Organisasi, namun tetap signifikan. Koefisien positif yang kuat (0,626) antara Adopsi Teknologi Digital dan Kesuksesan Bisnis Startup menunjukkan hubungan yang sangat signifikan dan positif. Nilai t-statistik sebesar 5,776 dan nilai p-value sebesar 0,000 menegaskan signifikansi statistik dari hubungan ini. Ukuran pengaruhnya cukup besar, menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital memiliki dampak yang cukup besar pada kesuksesan startup.

Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Inovatif berkontribusi positif terhadap kesuksesan startup, dengan kedua variabel tersebut menunjukkan signifikansi secara statistik. Namun, Adopsi Teknologi Digital muncul sebagai faktor yang sangat berpengaruh, dengan koefisien yang lebih tinggi, t-statistik yang signifikan, dan nilai p-value yang lebih kecil, yang mengindikasikan dampaknya yang kuat terhadap kesuksesan startup.

DISKUSI

a. Peran Budaya Organisasi dalam Mendorong Kesuksesan

Temuan ini menegaskan pentingnya budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi (Fauziah & Gunawan, 2023). Dalam konteks startup Indonesia, budaya organisasi yang inklusif memungkinkan tim menghadapi tantangan dengan lebih efektif, terutama di pasar yang kompetitif (Rantauwati et al., 2022). Penemuan ini konsisten dengan teori *Dynamic Capability*, di mana organisasi yang mampu beradaptasi dengan cepat memiliki peluang lebih besar untuk sukses (Rantauwati et al., 2022).

b. Kepemimpinan Inovatif sebagai Faktor Kunci

Hasil penelitian memperkuat pentingnya kepemimpinan inovatif dalam menghadapi ketidakpastian pasar (Ekadiana et al., 2022). Pemimpin yang visioner dan mendukung eksperimen mampu menciptakan iklim inovasi yang mendorong kinerja tim. Dalam ekosistem startup Indonesia, pemimpin yang mampu menavigasi perubahan pasar dan mendukung adopsi teknologi terbukti menjadi katalisator kesuksesan (Gunawan, 2020).

c. Teknologi Digital sebagai Enabler Utama

Adopsi teknologi digital menjadi faktor dominan dalam meningkatkan keberhasilan startup (Nugraha & Wahyuhastuti, 2017). Teknologi memberikan keunggulan kompetitif melalui digitalisasi proses, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan pengalaman pelanggan (Santoso et al., 2021). Hasil ini menggarisbawahi perlunya startup untuk terus berinvestasi dalam teknologi digital agar tetap relevan di era transformasi digital (Irawan, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa keberhasilan bisnis startup di Indonesia sangat dipengaruhi oleh interaksi antara budaya organisasi, kepemimpinan inovatif, dan adopsi teknologi digital. Berikut adalah poin utama kesimpulan:

Budaya organisasi yang adaptif, inklusif, dan kolaboratif terbukti memberikan dampak positif terhadap keberhasilan startup. Dengan budaya yang mendukung inovasi, startup mampu merespons perubahan pasar dan memaksimalkan potensi sumber daya manusia.

Kepemimpinan inovatif, yang ditandai dengan visi strategis, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan memotivasi tim, memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendorong inovasi dan pertumbuhan. Pemimpin yang inovatif mampu mengarahkan startup menghadapi ketidakpastian pasar dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meraih peluang.

Teknologi digital memberikan kontribusi terbesar terhadap keberhasilan startup. Penggunaan teknologi untuk digitalisasi proses, analitik data, dan pengembangan produk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul.

Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung, dipimpin oleh kepemimpinan yang inovatif, dapat mempercepat adopsi teknologi digital, yang pada akhirnya meningkatkan keberhasilan bisnis startup secara signifikan. Sinergi antara ketiga faktor ini menjadi kunci keberlanjutan ekosistem startup di Indonesia.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Transformasi Bisnis Startup: Pengaruh Budaya, Kepemimpinan, dan Teknologi di Era Digital", berikut adalah beberapa rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem startup:

Pendiri dan pengelola startup harus memprioritaskan pembentukan budaya kerja yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan fleksibilitas. Membangun nilai inti perusahaan yang kuat akan membantu tim bekerja secara selaras menuju tujuan bersama, terutama di tengah dinamika pasar yang cepat berubah.

Pemimpin startup perlu terus meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka, termasuk kemampuan untuk berpikir strategis, mengambil risiko yang terukur, dan memotivasi tim. Pelatihan kepemimpinan dan mentoring dari ahli industri dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan kapasitas mereka.

Startup harus terus mengeksplorasi dan berinvestasi dalam teknologi digital yang relevan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul. Pemanfaatan data analitik, cloud computing, dan kecerdasan buatan dapat memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

REFERENSI

Ekadiana, Emelia, Febriansyah, R. D., & Saputra, N. (2022). Mengelaborasi Learning Agility Pada Perusahaan Manufaktur Daninfrastruktur: Peran Self Management, Authoritative Leadership Style, Dan Digital Workplace. *Jurnal Jempper* , 1(1), 96–105.

Fauziah, R., & Gunawan, A. (2023). Peran Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Musyteri: Neraca Manajemen*
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/1183>

Gunawan, A. (2020). Pelatihan digital entrepreneurship mewujudkan generasi milenial berjiwa

- wirusaha di sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(1), 38–45.
- Gunawan, A., & Kusumah, D. H. (2023). Conditional Process Analysis of the Correlation Between Achievement Motivation and Performance. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3353–3362.
- Gunawan, A., Yuniarsih, T., Sobandi, A., & Muhidin, S. A. (2023). Digital Leadership towards Performance Through Mediation of Organizational Commitment to E-commerce in Indonesia. *APTISI Transactions on Technopreneurship*, 5(1SP), 68–76. <https://doi.org/10.34306/att.v5i1Sp.325>
- Hendri, M., Hendrayati, H., Achyarsyah, M., & ... (2023). Mindset kewirausahaan, kapabilitas organisasi usaha mikro dan pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi. ... *Pendidikan Indonesia*). <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/2224>
- Irawan, E. (2023). Literature Review: Marketing Management Innovation for Village Small and Medium Enterprises through Social Customer Relationship Management, Digitalization *International Conference on Business* <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/ICOBIMA/article/view/3831>
- Lestari, N. W. (2020). Studi Kepemimpinan Digital Dan Kepemimpinan Kreatif Yang Mempengaruhi Inovasi Di Umkm Jatimulya Bekasi Jawa Barat. *Parameter*, 5(2), 97–106.
- Manan, I. R., & Gunawan, A. (2024). Analisis Bibliometrik Budaya Organisasi Dalam Konteks Industri Dan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Viosviewer. *Big Data: Jurnal Analitika Data Bisnis* <https://jurnalrahmania.com/bd/article/view/9>
- Nugraha, A. E. P., & Wahyuhastuti, N. (2017). Start up digital business: sebagai solusi penggerak wirusaha muda. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–9.
- Rantauwati, E. A., Zulkifli, Z., & Putriana, L. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Digital, Pengembangan Karier Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi: The Influence Of Digital Leadership Style, Career Development And Organizational Culture On Employee Performance Through Organizational Commitment. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 38–49.
- Santoso, S., Sugiharto, V., & Juniarti, J. (2021). Penerapan Digital Leadership dan Profil Kinerja Keuangan pada Perusahaan Startup di Indonesia. *Business Accounting Review*, 9(2), 135–148.
- Wibowo, F., & Tjahjono, H. K. (2023). Optimalisasi kinerja organisasi melalui gaya kepemimpinan yang efektif untuk mencapai kepuasan kerja: sebuah studi literatur. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 129–142.